

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena **ANDA** telah mendapatkan ebook **Hadits Zakat dan Sedekah** ini secara gratis, ada baiknya kalau anda menginfaqkan sebagian rizqi **ANDA** kepada siapapun yang **ANDA** sukai...

Infaqkan sesuai dengan keleluasaan **ANDA** meskipun mungkin hanya **5000** atau **10000** rupiah ke Pembangunan Masjid, Musholla, Faqir Miskin, Anak Yatim, Guru **ANDA**, Orang tua, Istri , Anak **ANDA** atau **kemanapun yang anda suka...**

Semoga Allah selalu melapangkan rizqi **ANDA** anda senantiasa menambahkan ni'matNya kepada **ANDA**.

Amien Ya Allah Ya Robbal 'Aalamien

ZAKAT & SEDEKAH

Daftar Isi :

1. Ukuran Zakat Fitrah
2. Waktu Menunaikan Zakat Fitrah
3. 'Amil Zakat Mendapatkan Pembagian Zakat
4. Siksaan Orang Yang Tidak Mau Mengeluarkan Zakat
5. Sedekah Menggembirakan hati Rasulullah SAW
6. Memberi Menyebabkan Datangnya Pemberian Allah
7. Mendo'akan Orang Yang Memberi Sedekah
8. Nishab Zakat
9. Zakat Sebanyak sepuluh persen dan lima persen
10. Hamba Sahaya Juga Berkeajiban Membayar Zakat Fitrah
11. Tentang Mendahulukan Zakat dan Keengganan Mengeluarkannya
12. Nishab Zakat
13. Zakat Sebanyak sepuluh persen dan lima persen
14. Hamba Sahaya Juga Berkeajiban Membayar Zakat Fitrah
15. Tentang Mendahulukan Zakat dan Keengganan Mengeluarkannya
16. Tidak Disukai Tamak Kepada Harta Dunia
17. Gambaran Ketamakan Anak Cucu Adam
18. Kaya itu Bukanlah Karena Banyak Harta
19. Kekhawatiran terhadap keindahan dunia
20. Memberi orang yang meminta dengan kata-kata kotor dan kasar serta kesabaran Nabi Muhammad SAW
21. Menyimpan Untuk Diberikan Kepada Yang Berhak
22. Pahala Sedekah Sampai Kepada Orang Yang Telah Meninggal
23. Banyak Jalan Untuk Memperoleh Pahala Sedekah
24. Membantu Orang Lain, Menahan diri dari perbuatan jahat Termasuk Sedekah
25. Do'a Malaikat Kepada Orang yang Berinfak dan Orang yang Enggan Berinfak
26. Sedekah yang diterima Allah
27. Berlindung dari Api Neraka dengan Bersedekah walau Hanya Dengan Separoh Kurma atau Perkataan Yang Baik
28. Tetap mendapatkan Pahala, Meskipun sedekahnya jatuh ke tangan orang yang tidak berhak
29. Pahala Sedekah Bendaharawan yang Tepercaya
30. Isteri Bersedekah, Suamipun Mendapat Pahalanya
31. Masuk Surga Melalui Pintu Masing-Masing
32. Anjuran berinfak dan makruh menghitung-hitungnya
33. Jangan Meremehkan Pemberian yang sedikit
34. Tujuh Golongan Yang Memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat
35. Sedekah yang paling utama ialah sedekah orang sehat yang kikir
36. Memberi Lebih Baik Dari Meminta (Menerima Pemberian)
37. Larangan meminta-minta
38. Diperbolehkan Meminta Dalam Tiga Keadaan
39. Orang yang diberi tanpa meminta boleh mengambil secukupnya
40. Keutamaan sifat iffah dan sabar
41. Memberi Zakat Kepada Orang yang baru memeluk Islam dan menyabarkan orang yang kuat imannya
42. Nabi Dan Keluarganya Tidak Boleh Menerima Sedekah (Zakat)
43. Nabi Boleh Memakan Hadiah

Ukuran Zakat Fitrah

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُثْنِيٍّ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dari Ibnu Umar RA (menceritakan):

“Bahwa Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah dibulan Ramadhan kepada orang banyak, sebanyak satu gantang (sha’) kurma atau satu gantang gandum untuk setiap orang merdeka dan hamba sahaya laki-laki dan perempuan dari kaum muslimin.”

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ أَوْ حُرٍّ صَغِيرٍ أَوْ كَبِيرٍ

Dari Ibnu Umar RA berkata:

“Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah sebanyak satu gantang korma atau satu gantang gandum untuk setiap hamba sahaya atau orang merdeka yang masih kecil atau sudah besar.”

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ كُنَّا نُخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ

Dari Abu Sa’id Al Khudri RA berkata:

“Kami selalu mengeluarkan zakat fitrah sebanyak satu gantang makanan atau satu gantang gandum atau satu gantang korma atau satu gantang keju atau satu gantang anggur kering.”

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ

Dari Ibnu Umar RA (mengatakan) :

“Bahwa Rasulullah SAW memerintahkan supaya zakat fitrah dibayar sebelum orang banyak keluar sembahyang (‘Idul Fitri)

‘Amil Zakat Mendapatkan Pembagian Zakat

عَنْ ابْنِ السَّاعِدِيِّ الْمَالِكِيِّ قَالَ اسْتَعْمَلَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الصَّدَقَةِ فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنْهَا وَادَيْتُهَا إِلَيْهِ أَمَرَنِي بِعُمَالَةٍ فَقُلْتُ أَنَّمَا عَمَلْتُ لِلَّهِ وَأَجْرِي عَلَى اللَّهِ فَقَالَ خُذْ مَا أُعْطِيتَ فَإِنِّي عَمَلْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَمَلَنِي فَقُلْتُ مِثْلَ قَوْلِكَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُعْطِيتَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ أَنْ تَسْأَلَ فَكُلْ وَتَصَدَّقْ

Dari Ibnu Sa’id Al Maliki RA berkata:

“Umar bin Khattab RA menugaskan kepada saya untuk mengumpulkan sedekah (zakat). Setelah selesai mengerjakannya dan telah saya serahkan kepada Umar. Dia menyuruh saya supaya menerima uang jasa petugas zakat (‘amil). Lalu saya menjawab :”Saya hanya bekerja karena Allah dan upah saya dari Allah.” Umar berkata: “Ambillah apa yang diberikan kepada engkau, karena saya pernah bekerja mengumpulkan zakat dimasa Rasulullah SAW dan beliau memberikan uang jasa kepada saya, lalu saya mengucapkan serupa apa yang engkau ucapkan itu. Rasulullah SAW mengatakan kepada saya: “Apabila engkau diberi sesuatu bukan karena meminta maka makanlah dan sedekahkanlah.”

Siksaan Orang Yang Tidak Mau Mengeluarkan Zakat

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ صَاحِبُ مَالٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهُ الْآتِحُولَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَفْرَعٌ يَتَّبِعُ صَاحِبَهُ حَيْثُمَا ذَهَبَ وَهُوَ يَفِرُّ مِنْهُ وَيُقَالُ هَذَا مَالُكَ الَّذِي كُنْتَ تَبْخُلُ بِهِ فَإِذَا رَأَى أَنَّهُ لَا بُدَّ مِنْهُ أَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ فَجَعَلَ يَقْضِمُهَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ

Dari Jabir bin Abdullah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Setiap orang yang mempunyai harta dan tidak membayarkan zakatnya, pada hari kiamat hartanya akan berubah menjadi seekor ular besar yang berbisa. Ular tersebut mengikuti orang yang mempunyai harta itu kemanapun dia pergi sedang orang itu berusaha melarikan diri darinya. Lalu dikatakan kepadanya: “Ini adalah hartamu yang kamu sangat bakhil (mengeluarkan zakatnya).” Setelah itu orang tahu bahwa dia tidak akan dapat melarikan diri darinya, maka dimasukkannya tangannya ke mulut ular itu. Maka digigitnya tangan tersebut seperti onta jantan menggigit.”

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَنْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَلَمَّا رَأَى قَالَ هُمْ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ قَالَ فَجِئْتُ حَتَّى جَلَسْتُ فَلَمْ أَتَقَارَّ أَنْ قُمْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي مُمْ هُمْ قَالَ هُمْ الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَقَلِيلٌ مَا هُمْ مَا مِنْ صَاحِبِ ابِلٍ وَلَا بَقْرٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاتَهَا إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَأَسْمَنَهُ تَنْطِحُهُ بِقُرُونِهَا وَتَطْوُهُ بِأَظْلَافِهَا كُلَّمَا نَفِدَتْ أُخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ

Dari Abu Dzar RA berkata:

“Saya datang kepada Rasulullah SAW dan kebetulan beliau sedang duduk dibawah lindungan ka’bah. Ketika beliau melihat saya, beliau mengatakan: “Mereka adalah orang-orang yang paling rugi, demi Tuhan Ka’bah!” Lalu saya mendekati beliau dan duduk. Sebelum sempat hendak berdiri, saya bertanya: “Ya Rasulullah! Dengan hormat saya menanyakan, siapakah orang itu?” Beliau menjawab: “Mereka adalah kaum hartawan, selain dari orang yang mengatakan: “Sebegini, sebegini dan sebegini (untuk amal kebaikan)!” Tetapi orang-orang serupa itu tidak banyak.” Setiap orang yang mempunyai onta, sapi dan kambing tetapi tidak membayarkan zakatnya, nanti pada hari kiamat binatang itu dengan tubuh yang besar dan gemuk datang menanduk orang yang mempunyainya dan menginjak-injak dengan kukunya. Setelah yang pertama lewat, diiringi oleh yang dibelakangnya sampai diputuskan perkara diantara manusia.”

Sedekah Menggembirakan hati Rasulullah SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَسُرُّنِي أَنْ لِي أَحَدًا ذَهَبًا تَأْتِي عَلَيَّ ثَالِثَةً وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا دِينَارٌ أُرْصِدُهُ لِذَيْنِ عَلِيٍّ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Yang menggembirakan aku ialah seandainya aku mempunyai emas sebesar bukit Uhud, sedang dihari yang ketiga hanya tinggal satu dinar lagi yang dipersiapkan untuk membayar hutang. (karena telah dibagi-bagikan).

Memberi Menyebabkan Datangnya Pemberian Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا بَنَ آدَمَ أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَقَالَ يَمِينُ اللَّهِ مَلَأَى سَحَاءَ لَا يَغِيضُهَا شَيْئٌ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Allah yYang Maha BERkat dan Maha Tinggi telah berfirman: “Hai Anak Adam (manusia)! Nafkahkanlah hartamu, nanti Aku akan memberimu!” Nabi bersabda: “Tangan kanan (sumber pemberian) Allah senantiasa penuh, tiada menjadi kurang oleh karena sesuatu (pemberian) diwaktu malam ataupun siang.”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ان الله قال لي أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينُ اللَّهِ مَلَأَى لَا يَغِيضُهَا سَحَاءَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُذْ خَلَقَ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِيضْ مَا فِي يَمِينِهِ قَالَ وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْأُخْرَى الْقَبْضُ يَرْفَعُ وَيَخْفِضُ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah berfirman kepadaku: “Nafkahkanlah hartamu, nanti Aku akan memberi pula kepadamu!” Rasulullah SAW bersabda: “Tangan kanan (sumber pemberian) Allah senantiasa penuh, selalu mengalir tiada berkurang baik malam ataupun siang. Tidakkah kamu ketahui apa yang dinafkahkan Allah semenjak Dia menjadikan langit dan bumi, sesungguhnya tidak mengurangi apa yang ditangan Allah (sumber pemberian). Singgasana Allah diatas air. Di TanganNya yang sebelah menahan pemberian, meninggikan dan meredakan.”

Mendo'akan Orang Yang Memberi Sedekah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَتِهِمْ قَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ فَآتَهُ أَبِي أَبُو أَوْفَى بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى

Dari Abdullah bin Abu Aufa RA berkata:

“Apabila ada satu kaum datang membawa sedekah, Rasulullah SAW mendo'akan : “Ya Allah! Berilah rahmat kepada mereka!”. Ketika Abu Aufa dating membawa sedekahnya maka beliau mendo'akan: “Ya Allah! Berilah rahmat kepada keluarga Abu Aufa.”

Nishab Zakat

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَيْسَ فِيهِمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ. وَلَا فِيهِمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri: ia berkata:

“Dari Nabi, beliau bersabda: Tidak ada zakat pada hasil bumi yang kurang dari lima Wasaq (1) (tiga ratus sha’), tidak ada zakat pada unta yang kurang dari lima ekor, tidak ada zakat pada perak yang kurang dari lima uqiyah (2)”

- (1) Lima wasq beras kira-kira 1 ton
- (2) Satu uqiyah seberat 1/12 tahlil

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَيْسَ فِيهِمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْ سَاقٍ مِنْ تَمْرٍ وَلَا حَبِّ صَدَقَةٌ

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri: ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda: Tiada wajib zakat pada kurma yang kurang dari lima wasaq dan tiada pula biji-bijian.”

Zakat Sebanyak sepuluh persen dan lima persen

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَذْكُرُ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
فِيهِمَا سَقَتِ الْأَنْهَارُ وَالْغَيْمُ الْعَشُورُ. وَفِيهِمَا سَقَى بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعَشْرِ

Hadits riwayat Jabir bin ‘Abdullah, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda: Tanaman yang diairi dengan air sungai dan hujan , zakatnya sepersepuluh (sepuluh persen), Tanaman yang diairi dengan onta (yang memutar kincir air), zakatnya seperduapuluh (lima persen).

Hamba Sahaya Juga Berkeajiban Membayar Zakat Fitrah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةٌ إِلَّا صَدَقَةُ الْفِطْرِ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: Hamba sahaya tidak berkewajiban membayar zakat, selain zakat fitrah”

Tentang Mendahulukan Zakat dan Keengganannya Mengeluarkannya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ:
بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ عَلَى الصَّدَقَةِ. فَقِيلَ: مَنْعَ ابْنِ جَمِيلٍ وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَالْعَبَّاسُ عَمَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَنْتَقِمُ ابْنُ جَمِيلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا
فَأَغْنَاهُ اللَّهُ. وَأَمَّا خَالِدٌ فَإِنَّكُمْ تَظْلُمُونَ خَالِدًا. قَدْ أَحْتَسِبُ أَدْرَاعَهُ وَأَعْتَادَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. وَأَمَّا الْعَبَّاسُ فَهِيَ عَلَيَّ.
وَمِثْلُهَا مَعَهَا. ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ! أَمَا شَعَرْتَ أَنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنُو أَبِيهِ؟

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mengutus Umar untuk menarik zakat. Lalu dikatakan bahwa Ibnu Jamil, Khalid bin Walid dan Abbas, paman Nabi Shallallahu alaihi wassalam enggan mengeluarkan zakat. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Penolakan Ibnu Jamil tidak lain hanyalah pengingkaran terhadap nikmat, dahulu ia melarat, lalu Allah menjadikannya kaya. Adapun Khalid, maka kalianlah yang menganiaya Khalid. Dia telah mewakafkan baju besi dan peralatan perangnya pada jalan Allah. Sedangkan Abbas, maka zakatnya menjadi tanggunganku begitu pula zakat semisalnya. Kemudian beliau bersabda: Hai Umar, tidakkah engkau merasa bahwa paman seseorang itu mewakili ayahnya?.

Tidak Disukai Tamak Kepada Harta Dunia

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ: طَوْلِ الْحَيَاةِ، وَحُبِّ الْمَالِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh:

Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Hati orang tua menjadi muda karena mencintai dua hal; suka dengan kehidupan dan harta.

عَنْ أَنَسٍ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
يُهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَتَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ: الْحَرِصُ عَلَى الْمَالِ، وَالْحَرِصُ عَلَى الْعُمُرِ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Anak cucu Adam menjadi semakin tua, kecuali pada dua hal yang membuatnya menjadi muda, yaitu tamak terhadap harta dan tamak terhadap umur.

Gambaran Ketamakan Anak Cucu Adam

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لِابْتِغَى وَادِيًا ثَالِثًا. وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا الشُّرَابُ. وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ
تَابَ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seandainya anak cucu Adam mempunyai dua lembah harta, tentu ia masih menginginkan yang ketiga. Padahal yang memenuhi perut anak cucu Adam hanyalah tanah. Dan Allah menerima tobat orang yang mau bertobat.

Kaya itu bukanlah karena banyak harta

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ. وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Kaya itu bukanlah lantaran banyak harta. Tetapi, kaya itu adalah kaya hati.

Kekhawatiran terhadap keindahan dunia

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ. قَالَ: جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَنْبَرِ. وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ. فَقَالَ إِنَّ مِمَّا أَخَافُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي، مَا يَفْتَحُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتِهَا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَوْ يَأْتِي الْخَيْرَ بِالشَّرِّ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقِيلَ لَهُ: مَا شَأْنُكَ؟ تَكَلَّمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يُكَلِّمُكَ؟ قَالَ: وَرَأَيْنَا أَنَّهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ. فَأَفَاقَ يَمْسَحُ عَنْهُ الرُّحَصَاءَ. وَقَالَ إِنَّ هَذَا السَّائِلُ (وَكَأَنَّهُ حَمْدُهُ) فَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي الْخَيْرَ بِالشَّرِّ. وَإِنَّ مِمَّا يَنْبَغُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ أَوْ يَلِمُ. إِلَّا أَكَلَةَ الْخَضِرِ. فَإِنَّهَا أَكَلَتْ. حَتَّى إِذَا امْتَلَأَتْ خَاصِرَتَاهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ فَتَلَطَّتْ وَبَالَتْ. ثُمَّ رَعَّتْ. وَإِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرٌ حُلُوٌّ. وَنِعْمَ صَاحِبُ الْمُسْلِمِ هُوَ لِمَنْ أُعْطِيَ مِنْهُ الْمَسْكِينِ وَالْيَتِيمِ وَابْنَ السَّبِيلِ (أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) وَإِنَّهُ مَنْ يَأْخُذُهُ بغيرِ حَقِّهِ كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ. وَيَكُونُ عَلَيْهِ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam duduk diatas misbar dan kami duduk di sekeliling beliau. Nabi bersabda : “Sesungguhnya diantara yang aku cemaskan bahayanya kepada kalian sepeninggalku adalah keindahan dunia yang dibukakan kepada kalian. “Seorang lelaki bertanya: “Adakah yang baik bisa menimbulkan yang buruk, Ya Rasulullah?”

Rasulullah terdiam (belum menjawab). Maka ada orang mengatakan kepada laki-laki itu : “Bagaimana keadaanmu menanyakan kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam dan beliau tidak menjawab? “ Menurut pendapat kami bahwa beliau diturunkan wahyu lalu beliau sadar dan menyapu keringatnya. Beliau bersabda: “Sesungguhnya orang yang bertanya tadi (seolah-olah memuji orang itu) dan mengatakan : “Sesungguhnya yang baik itu tidak menimbulkan yang buruk. Sesungguhnya sebagian yang ditumbuhkan musim hujan ada yang membunuh (merusak), selain dari yang memakan sayur-sayuran (rumput-rumput). Karena yang memakan rumput-rumput itu setelah penuh perutnya menghadap ke matahari (berhenti makan), lalu keluar air liurnya dan mengeluarkan kencing, kemudian baru kembali makan kepada rumput. Sesungguhnya harta ini mengijau biru (sedap dipandang mata) dan manis (sedap rasanya). Harta yang menjadi kawan orang Muslim itu amat baik untuk orang yang suka memberikannya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang terlantar dalam perjalanan. Atau sebagaimana yang disabdakan Rasulullah SAW : “Sesungguhnya siapa mengambil harta itu tidak menurut haknya (cara yang halal) dia serupa dengan orang yang makan dan tidak mau kenyang, Sedang harta itu menjadi saksi (menyalahkannya) dihari kiamat.”

Memberi orang yang meminta dengan kata-kata kotor dan kasar serta kesabaran Nabi Muhammad SAW

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا. فَقُلْتُ: وَاللَّهِ! يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَعَيْرِ هَؤُلَاءِ كَانَ أَحَقُّ بِهِ مِنْهُمْ. قَالَ إِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنِّي أَنْ يَسْأَلُونِي بِالْفَحْشِ أَوْ يَبْخُلُونِي. فَلَسْتُ بِبَاخِلٍ

Hadits riwayat Umar bin Khattab Radhiyallahu'anh, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam melaksanakan pembagian sedekah (zakat). Lalu saya mengatakan: “Demi Allah, Ya Rasulullah ! Ada orang yang lebih berhak (menerima sedekah) dari orang-orang ini.” Beliau menjawab: “Sesungguhnya mereka menyuruh aku memilih antara mereka meminta dengan kasar atau menuduh aku seorang yang kikir, sedangkan aku bukanlah orang yang kikir.”

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ:

كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ. فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ. فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً. نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ. مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ. ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ! مُرِّ لِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَضَحَكَ. ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Aku pernah berjalan bersama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Beliau mengenakan selendang dari Najran yang kasar pinggirnya. Tiba-tiba seorang badui berpapasan dengan beliau, lalu menarik selendang beliau dengan kuat. Ketika aku memandang ke sisi leher Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ternyata pinggir selendang telah membekas di sana, karena kuatnya tarikan. Orang itu kemudian berkata: Hai Muhammad, berikan aku sebagian dari harta Allah yang ada padamu. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam berpaling kepadanya, lalu tertawa dan memberikan suatu pemberian kepadanya.

Menyimpan Untuk Dibarikan Kepada Yang Berhak

عَنْ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ ؛ أَنَّهُ قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَّةً وَلَمْ يُعْطِي مَخْرَمَةَ شَيْئًا. فَقَالَ مَخْرَمَةَ:

يَا بُنَيَّ! انْطَلِقْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ. قَالَ: أُدْخِلْ فَادْعُهُ لِي. قَالَ: فَدَعَوْتُهُ لَهُ. فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قُبَاءٌ مِنْهَا. فَقَالَ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ. قَالَ: فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَخْرَمَةَ

Hadits riwayat Miswar bin Makhramah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membagi-bagikan pakaian luar, tetapi tidak memberikan sesuatu pun kepada Makhramah. Lalu Makhramah berkata kepadaku (Miswar): Wahai anakku, marilah berangkat bersamaku menemui Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Aku berangkat bersamanya. Ia berkata: Masuklah dan panggilkan beliau untukku. Aku memanggilkannya, lalu beliau keluar dengan membawa selembar pakaian luar dan bersabda: Aku menyimpan ini untukmu. Aku memandang beliau, lalu beliau bersabda: Mudah-mudahan Makhramah senang

Pahala sedekah sampai untuk mayit

عَنْ عَائِشَةَ

أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أُمَّيْ افْتُلِتَتْ نَفْسُهَا وَلَمْ تُوصِ. وَأَظُنُّهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ. أَفَلَهَا أَجْرٌ، إِنْ تَصَدَّقْتُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anhu:

Bahwa seorang lelaki datang kepada Nabi Shallallahu alaihi wassalam dan berkata: Wahai Rasulullah, ibuku meninggal dunia mendadak dan tidak sempat berwasiat. Tetapi aku menduga seandainya ia dapat berbicara, tentu ia akan bersedekah. Apakah ia mendapat pahala jika aku bersedekah untuknya? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ya.

Banyak Jalan Untuk Memperoleh Pahala Sedekah

عَنْ أَبِي ذَرٍّ؛ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأَجُورِ. يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي. وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ. وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ: أَوْ لَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ؟ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ. وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ. وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ. وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ. وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ. وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ. وَفِي بَضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيَاتِي أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهَا وَزْرٌ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

Hadits riwayat Abu Dzar Radhiyallahu'anhu:

Bahwa beberapa orang sahabat Nabi Shallallahu alaihi wassalam mengatakan kepada Nabi Shallallahu alaihi wassalam : “Ya Rasulullah! Orang-orang kaya (mampu) berangkat dengan memperoleh pahala yang banyak. Mereka sholat sebagaimana kami sholat, mereka puasa sebagaimana kami puasa dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka.” Nabi menjawab: “Bukankah Allah telah mengadakan unta kamu apa yang akan kamu sedekahkan? Sesungguhnya pada setiap bacaan tasbeeh adalah sedekah, setiap bacaan takbir adalah sedekah, setiap bacaan hamdalah adalah sedekah, setiap bacaan tahlil adalah sedekah, menyuruh berbuat baik adalah sedekah, mencegah berbuat munkar adalah sedekah dan berkenaan dengan kemaluan salah seorang kamu (bersetubuh dengan isteri) adalah sedekah.” Mereka bertanya :”Ya Rasulullah! Apakah jika salah seorang diantara kami melepaskan syahwatnya, akan memperoleh pahala karenanya?” Nabi menjawab: “Apakah pendapatmu, jika syahwat itu dilepaskan secara haram, apakah karenanya dia akan memperoleh dosa? Begitu juga kalau dia melepaskan syahwatnya dengan cara yang halal, tentu dia akan memperoleh pahala.”

Membantu Orang Lain, Menahan diri dari perbuatan jahat Termasuk Sedekah

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ:
عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قِيلَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: يَعْتَمِلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ، قَالَ قِيلَ: أَرَأَيْتَ إِنْ
لَمْ يَسْتَطِعْ؟ قَالَ: يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفِ، قَالَ قِيلَ لَهُ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ؟ قَالَ: يَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ
الْخَيْرِ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ؟ قَالَ: يُمَسِّكُ عَنِ الشَّرِّ. فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ

Hadits riwayat Sa'id bin Abu Burdah Radhiyallahu'anh:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : “Sedekah adalah Kewajiban setiap orang Islam” Seseorang bertanya: “Bagaimana pendapat Engkau, kalau dia tidak menemukan (apa yang akan disedekahkan) ?” Beliau menjawab : “Bekerja dengan tangannya lalu dimanfaatkannya (hasil kerjanya) untuk dirinya dan disedekahkannya.” Ada yang bertanya: “Bagaimana menurutmu kalau dia tidak sanggup?” Beliau menjawab: “Menolong orang yang memerlukan pertolongan” Ada yang bertanya: “Bagaimana menurutmu kalau dia tidak sanggup?” Nabi menjawab : “Dia bisa menyuruh mengerjakan perbuatan baik” Ada yang bertanya: “Bagaimana pendapatmu kalau hal itu tidak bisa diperbuatnya?” Beliau menjawab: “Menahan diri dari berbuat kejahatan, dan sesungguhnya itu merupakan sedekah.”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
كُلُّ سَلَامِي مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ. قَالَ: تَعْدُلُ بَيْنَ الْأَثْنَيْنِ صَدَقَةٌ. وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي
دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ، صَدَقَةٌ. قَالَ: وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ. وَكُلُّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى
الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap ruas tulang manusia wajib bersedekah setiap hari, di mana matahari terbit. Selanjutnya beliau bersabda: Berlaku adil antara dua orang adalah sedekah, membantu seseorang (yang kesulitan menaikkan barang) pada hewan tunggangannya, lalu ia membantu menaikannya ke atas punggung hewan tunggangannya atau mengangkatkan barang-barangnya adalah sedekah. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam juga bersabda: Perkataan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang dikerahkan menuju salat adalah sedekah dan menyingkirkan duri dari jalan adalah sedekah

Do'a Malaikat Kepada Orang yang Berinfak dan Orang yang Enggan Berinfak

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا مِنْ يَوْمٍ يَصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ، إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ. فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ! أَعْطِ مَنْفِقًا خَلْفًا. وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ
! أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap hari, di mana para hamba memasuki waktu pagi, pasti ada dua malaikat yang turun. Satu di antara keduanya berdoa: “Ya Allah, berikanlah ganti kepada orang yang berinfak”, dan yang satu lagi berdoa: “Ya Allah, berikanlah kemusnahan (kerugian) kepada orang yang enggan berinfak

Sedekah yang diterima Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصَدَّقَ أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيِّبٍ، وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ، إِلَّا أَخَذَهَا الرَّحْمَنُ بِيَمِينِهِ. وَإِنْ كَانَتْ تَمْرَةً. فَتَرَبُّوْ فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ أَعْظَمَ مِنَ الْجَبَلِ. كَمَا يُرَبِّي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْ فَصِيلُهُ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidaklah seorang yang bersedekah dengan harta yang baik (Allah tidak menerima kecuali yang baik), kecuali (Allah) Yang Maha Pengasih akan menerima sedekah itu dengan tangan kanan-Nya. Jika sedekah itu berupa sebuah kurma, maka di tangan Allah yang Maha Pengasih, sedekah itu akan bertambah sampai menjadi lebih besar dari gunung, sebagaimana seseorang di antara kalian membesarkan anak kudanya atau anak untanya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَصَدَّقُ أَحَدٌ بِتَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ. إِلَّا أَخَذَهَا اللَّهُ بِيَمِينِهِ. فَيُرَبِّيَهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْ قَلْوَصَهُ. حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ، أَوْ أَعْظَمَ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Setiap seseorang menyedekahkan sebutir kurma dari usaha yang baik (halal) niscaya akan diambil oleh Allah dengan tangan kanan-Nya (diterima dengan baik, lalu dipeliharaNya supaya menjadi besar), sebagaimana kamu memelihara anak kudanya atau anak untanya sehingga kurma itu menjadi sebesar bukit atau lebih besar.”

Berlindung dari Api Neraka dengan Bersedekah walau Hanya Dengan Separoh Kurma atau Perkataan Yang Baik

عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ ؛ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَتِرَ مِنَ النَّارِ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَلْيَفْعَلْ

Hadits riwayat Adi bin Hatim Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa di antara kalian mampu berlindung dari neraka walau hanya dengan separoh kurma, maka hendaklah ia melakukannya (bersedekah).

عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيُكَلِّمُهُ اللَّهُ. لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ. فَيَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ. وَيَنْظُرُ أَشْأَمَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ. وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ تَلْقَاءَ وَجْهِهِ. فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

Hadits riwayat Adi bin Hatim Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Setiap orang diantara kamu, nanti akan berbicara dengan Allah tanpa juru bicara. Lalu dia melihat kesebelah kanannya, tiada yang terlihat kecuali (kebaikan) yang pernah diperbuatnya. Dan dia melihat kesebelah kirinya, tiada yang terlihat kecuali (kejahatan) yang pernah diperbuatnya. Dan dia melihat kehadapannya, maka tiada yang terlihat kecuali api neraka tepat di hadapan mukanya. Oleh karena itu peliharalah dirimu dari api neraka, walaupun dengan (menyedekahkan) sebelah kurma”

عَنْ عَدِي بْنِ حَاتِمٍ. قَالَ:

ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ فَأَعْرَضَ وَأَشَاحَ. ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ. ثُمَّ أَعْرَضَ وَأَشَاحَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ كَأَنَّمَا يَنْظُرُ إِلَيْهَا. ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ. فَمَنْ لَمْ يَجِدْ، فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Hadits riwayat Adi bin Hatim Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menceritakan tentang neraka, lalu beliau berpaling dan menjaga dirinya. Kemudian beliau bersabda : “Peliharalah dirimu dari api neraka ! “ Kemudian berpaling dan mempertahankan diri, sehingga kami mengira seolah-olah beliau melihatnya. Kemudian beliau bersabda lagi: “peliharalah dirimu dari api neraka biarpun dengan (menyedekahkan) sebelah kurma. Barang siapa yang tidak mempunyainya maka dengan mengucapkan perkataan yang baik.”

Sedekah, Sedikit atau Banyak Tetap Berharga

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ. قَالَ: أَمَرْنَا بِالصَّدَقَةِ. قَالَ: كُنَّا نُحَامِلُ. قَالَ: فَتَصَدَّقَ أَبُو عَقِيلٍ بِنِصْفِ صَاعٍ. قَالَ: وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِشَيْءٍ أَكْثَرَ مِنْهُ. فَقَالَ الْمُنَافِقُونَ: إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ صَدَقَةِ هَذَا. وَمَا فَعَلَ هَذَا إِلَّا خِرًّا لِإِيَّائِهِ. فَنَزَلَتْ: الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ [9 / التوبة / 79].

Hadits riwayat Abu Masud Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Ketika kami diperintahkan untuk bersedekah, kami menjadi kuli angkut (dan kami bersedekah dari upah pekerjaan itu). Abu Aqil bersedekah dengan setengah sha`. Seseorang membawa sedekah sedikit lebih banyak darinya. Orang-orang munafik berkata: Sesungguhnya Allah tidak butuh sedekah orang ini, orang ini melakukan hal itu hanya untuk pamer. Lalu turunlah ayat: yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan mencela orang-orang yang tidak mendapatkan “sesuatu untuk disedekahkan” selain sekedar jerih payahnya.

Memperoleh Pahala di Waktu Pagi dan Sore Hari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. يَبْلُغُ بِهِ " أَلَا رَجُلٌ يَمْنَحُ أَهْلَ بَيْتِ نَاقَةٍ. تَغْدُو بِعَسٍ. إِنَّ أَجْرَهَا لَعَظِيمٌ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ingatlah, bahwa seseorang yang memberikan unta perah kepada anggota keluarganya, yang dapat menghasilkan sepanci besar susu setiap keluar di pagi dan sore, maka pahalanya sungguh sangat besar

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ أَنَّهُ نَهَى فِدَاكَرَ خِصَالًا وَقَالَ: مَنْ مَنَحَ مُنِيحَةً، عَدَتْ بِصَدَقَةٍ، وَرَاحَتْ بِصَدَقَةٍ، صَبُوحِهَا وَعِجْوَقِهَا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam bahwa beliau melarang beberapa hal lalu menyebutkan beberapa perangai dan bersabda: Barang siapa memberi pinjaman unta, maka unta itu memasuki waktu pagi dengan sedekah dan memasuki waktu sore dengan sedekah, yakni susunya di pagi hari dan di sore hari itu.

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

Tetap mendapatkan Pahala, Meskipun sedekahnya jatuh ke tangan orang yang tidak berhak

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
قَالَ رَجُلٌ: لَأَتَصَدَّقَنَّ اللَّيْلَةَ بِصَدَقَةٍ. فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ زَانِيَةٍ. فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ: تَصَدَّقَ اللَّيْلَةَ عَلَى زَانِيَةٍ. قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ. لَأَتَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ. فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ غَنِيِّ. فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ: تَصَدَّقَ عَلَى غَنِيِّ. قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى غَنِيِّ. لَأَتَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ. فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ سَارِقٍ. فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ: تَصَدَّقَ عَلَى سَارِقٍ. فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيَةٍ وَعَلَى غَنِيِّ وَعَلَى سَارِقٍ. فَأَتِي فَقِيلَ لَهُ: أَمَا صَدَقَتِكَ فَقَدْ قُبِلَتْ. أَمَا الزَّانِيَةُ فَلَعَلَّهَا تَسْتَعْفُ بِهَا عَنْ زَنَاهَا. وَلَعَلَّ الْغَنِيَّ يَعْتَبِرُ فَيَنْفِقُ مِمَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ. وَلَعَلَّ السَّارِقَ يَسْتَعْفُ بِهَا عَنْ سَرِقَتِهِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Seorang lelaki berkata: Sungguh aku akan mengeluarkan sedekah pada malam ini. Lalu ia keluar membawa sedekahnya dan jatuh ke tangan seorang wanita pezina. Pada pagi harinya, orang banyak membicarakan: Tadi malam, seorang wanita pezina mendapatkan sedekah. Lelaki itu mengucap: Ya Allah, hanya bagi-Mu segala puji, (sedekahku jatuh pada wanita pezina). Aku akan bersedekah lagi. Dia keluar membawa sedekahnya dan jatuh ke tangan orang kaya. Pada pagi harinya, orang banyak membicarakan: Sedekah diberikan kepada orang kaya. Orang itu mengucap: Ya Allah, hanya bagi-Mu segala puji, (sedekahku jatuh pada orang kaya). Aku akan bersedekah lagi. Kemudian ia keluar membawa sedekah dan jatuh ke tangan pencuri. Pada pagi harinya, orang banyak membicarakan: Sedekah diberikan kepada pencuri. Orang itu mengucap: Ya Allah, hanya bagi-Mu segala puji, sedekahku ternyata jatuh pada wanita pezina, pada orang kaya dan pada pencuri. Lalu ia didatangi (malaikat) dan dikatakan kepadanya: Sedekahmu benar-benar telah diterima. Boleh jadi wanita pezina itu akan menghentikan perbuatan zinanya, karena sedekahmu, orang kaya dapat mengambil pelajaran dan mau memberikan sebagian apa yang telah diberikan Allah kepadanya. Dan mungkin saja si pencuri menghentikan perbuatan mencurinya, karena sedekahmu

Pahala Sedekah Bendaharawan yang Tepercaya

عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِنَّ الْخَازِنَ الْمُسْلِمَ الْأَمِينَ الَّذِي يُنْفِقُ (وَرُبَّمَا قَالَ يُعْطِي) مَا أُمِرَ بِهِ، فَيُعْطِيهِ كَامِلًا مُوَفَّرًا، طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ، فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ - أَحَدَ الْمُتَصَدِّقِينَ

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu' anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sesungguhnya bendahara muslim lagi tepercaya adalah yang melaksanakan (kemungkinan juga beliau bersabda: memberikan) apa yang diperintahkan. Kemudian ia memberikannya sempurna dan banyak dengan jiwa yang baik, lalu ia menyerahkannya kepada orang yang diperintahkan salah seorang yang bersedekah untuk diberikan sedekah.

Isteri Bersedekah, Suamipun Mendapat Pahalanya

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ، كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَنْفَقَتْ. وَلِزَوْجِهَا أَجْرُهُ بِمَا كَسَبَ. وَلِلْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ. لَا يَنْقُصُ بَعْضُهُمْ أَجْرَ بَعْضٍ شَيْئًا

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apabila seorang wanita berinfak dari makanan rumahnya yang tidak rusak, maka ia mendapat pahala dari apa yang telah ia infakkan dan suaminya mendapatkan pahala dengan apa yang telah diusahakan. Demikian pula, bendahara (mendapat pahala) seperti pahala orang yang bersedekah, sebagian mereka tidak mengurangi sedikit pun pahala sebagian yang lain.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَا تَصُمُّ الْمَرْأَةُ وَبَعْلُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ. وَلَا تَأْذَنَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ. وَمَا أَنْفَقْتَ مِنْ كَسْبِهِ مِنْ غَيْرِ
أَمْرِهِ فَإِنَّ نِصْفَ أَجْرِهِ لَهُ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Wanita yang suaminya ada, tidak boleh berpuasa kecuali dengan izinnya dan tidak boleh mengizinkan orang lain masuk rumah suaminya, saat suaminya ada kecuali dengan izinnya. Dan apapun yang ia infakkan dari hasil kerja suaminya tanpa perintah suaminya, maka separoh pahalanya adalah milik suaminya

Masuk Surga Melalui Pintu Masing-Masing

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ: يَا عَبْدَ اللَّهِ ! هَذَا خَيْرٌ. فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ، دُعِيَ مِنْ
بَابِ الصَّلَاةِ. وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ، دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ. وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ، دُعِيَ مِنْ بَابِ
الصَّدَقَةِ. وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ، دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa berinfak dengan sepasang (kuda, unta dan sebagainya) di jalan Allah, maka di surga ia dipanggil: Wahai hamba Allah, pintu ini adalah lebih baik. Barang siapa termasuk ahli salat, maka ia dipanggil dari pintu salat. Barang siapa termasuk ahli jihad, maka ia dipanggil dari pintu jihad. Barang siapa termasuk ahli sedekah, maka ia dipanggil dari pintu sedekah. Dan barang siapa termasuk ahli puasa, maka ia dipanggil dari pintu Rayyan. Abu Bakar Sidik bertanya: Wahai Rasulullah, apakah setiap orang pasti dipanggil dari pintu-pintu tersebut. Apakah mungkin seseorang dipanggil dari semua pintu? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ya, dan aku berharap engkau termasuk di antara mereka (yang dipanggil dari semua pintu).

Anjuran berinfak dan makruh menghitung-hitungnya

عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا. قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
أَنْفِقِي (أَوْ أَنْضِحِي، أَوْ أَنْفِجِي) وَلَا تُحْصِي، فَيُحْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ

Hadits riwayat Asma binti Abu Bakar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepadaku: Berinfaklah atau memberilah dan jangan menghitung-hitung (kikir), karena Allah akan memperhitungkannya untukmu.

Jangan Meremehkan Pemberian yang sedikit

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ:
يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ ! لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِجَارَتِهَا. وَلَوْ فَرَسِنَ شَاةً

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam pernah bersabda: Wahai para wanita muslimah, jangan sekali-kali seseorang meremehkan pemberian tetangganya, meskipun hanya berupa teracak (kuku) kambing

Tujuh Golongan Yang Memperoleh Naungan Allah di Hari Kiamat

Keutamaan merahasiakan sedekah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:
سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي يَوْمِ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ. وَشَابٌ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ. وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ. وَرَجُلَانِ تَحَابَبَا فِي اللَّهِ، اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ. وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتَ مَنْصَبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ. وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ يَمِينُهُ مَا تُنْفِقُ شِمَالُهُ. وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا، فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Ada tujuh golongan yang bakal dinaungi oleh Allah di bawah naungan-Nya, pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu: Pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dengan ibadah kepada Allah (selalu beribadah), seseorang yang hatinya bergantung kepada mesjid (selalu melakukan salat jamaah di dalamnya), dua orang yang saling mengasihi di jalan Allah, keduanya berkumpul dan berpisah karena Allah, seorang yang diajak perempuan berkedudukan dan cantik (untuk berzina), tapi ia mengatakan: Aku takut kepada Allah, seseorang yang memberikan sedekah kemudian merahasiakannya sampai tangan kanannya tidak tahu apa yang dikeluarkan tangan kirinya dan seseorang yang berzikir (mengingat) Allah dalam kesendirian, lalu meneteskan air mata dari kedua matanya

Sedekah yang paling utama ialah sedekah orang sehat yang kikir

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيُّ الصَّدَقَةِ أَعْظَمُ ؟
فَقَالَ: أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ. تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْعِنْيَ. وَلَا تُمَهِّلَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ قُلْتَ:
لِفُلَانٍ كَذَا. وَلِفُلَانٍ كَذَا. أَلَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Seorang lelaki datang kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam lalu berkata: Wahai Rasulullah, sedekah manakah yang paling agung? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Engkau bersedekah ketika engkau engkau sehat lagi kikir dan sangat memerlukan, engkau takut miskin dan sangat ingin menjadi kaya. Jangan engkau tunda-tunda sampai nyawa sudah sampai di kerongkongan, baru engkau berpesan: Berikan kepada si fulan sekian dan untuk si fulan sekian. Ingatlah, memang pemberian itu hak si fulan

Memberi Lebih Baik Dari Meminta (Menerima Pemberian)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ عَنِ الْمَسْأَلَةِ : أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. وَالْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفَعَةُ. وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ

Hadits riwayat Abdullah bin Umar Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ketika berada di atas mimbar, beliau menuturkan tentang sedekah dan menjaga diri dari meminta. Beliau bersabda: Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan yang di atas adalah yang memberi dan yang di bawah adalah yang meminta

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ (أَوْ خَيْرُ الصَّدَقَةِ) عَنْ ظَهْرِ غَنِيٍّ. وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

Hadits riwayat Hakim bin Hizam Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sedekah yang paling utama atau sedekah yang paling baik adalah sedekah dari harta yang cukup. Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Mulailah dari orang yang engkau tanggung (nafkahnya).

Larangan meminta-minta

عَنْ مُعَاوِيَةَ يَقُولُ ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا أَنَا خَازِنٌ فَمَنْ أَعْطَيْتُهُ عَنْ طِيبِ نَفْسٍ، فَيَبَارِكُ لَهُ فِيهِ. وَمَنْ أَعْطَيْتُهُ عَنْ مَسْأَلَةٍ وَشَرِّهِ، كَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ

Hadits riwayat Muawiyah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya aku ini hanyalah bendaharawan, maka barang siapa aku berikan dan kebaikan hatiku, maka ia mendapat keberkahan dan barang siapa yang aku berikan karena ia meminta, maka ia seperti orang yang makan dan tidak akan kenyang

عَنْ عُمَرَ قَالَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ، حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَيْسَ فِي وَجْهِهِ مُزْعَةٌ لَحْمٍ

Hadits riwayat Sayyidina 'Umar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang yang selalu meminta-minta kepada orang banyak, nanti dia datang dihari kiamat dengan wajah yang tidak berdaging (karena hinanya).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَنْ سَأَلَ النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكْثُرًا، فَإِنَّمَا يَسْأَلُ جَمْرًا. فَلَيْسَتْ قِلَّةٌ أَوْ لَيْسَتْ كَثْرَةٌ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Barang siapa meminta-minta kepada orang-orang karena hendak menambah kekayaannya berarti dia meminta bara api. Oleh karena itu (terserah kepadanya) mau mengambil sedikit atau banyak.

Diperbolehkan Meminta Dalam Tiga Keadaan

عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقِ الْهَلَالِيِّ. قَالَ: تَحَمَّلْتُ حَمَالَةً. فَاتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ فِيهَا. فَقَالَ: أَقِمِ حَتَّى تَأْتِيَنَا الصَّدَقَةُ. فَنَأْمُرُ لَكَ بِهَا. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا قَبِيصَةُ! إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَحِلُّ إِلَّا لِأَحَدٍ ثَلَاثَةَ رَجُلٍ تَحْمَلُ حَمَالَةً فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصَيِّبَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ. وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَا حَتَّ مَالُهُ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصَيِّبَ قَوْمًا مِنْ عَيْشٍ (أَوْ قَالَ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ). وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُومَ ثَلَاثَةَ مِنْ ذَوِي الْحِجَا مِنْ قَوْمِهِ: لَقَدْ أَصَابَتْ فُلَانًا فَاقَةٌ. فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ. حَتَّى يُصَيِّبَ قَوْمًا مِنْ عَيْشٍ (أَوْ قَالَ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ) فَمَا سِوَاهُنَّ مِنَ الْمَسْأَلَةِ، يَا قَبِيصَةُ! سَحْتًا يَأْكُلُهَا صَاحِبُهَا سَحْتًا

Hadits riwayat Qobisah bin Mukharik Al Hilali Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Saya memikul hutang (untuk mendamaikan persengketaan), lalu saya datang kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam untuk meminta uang untuk membayar hutang tersebut. Beliau menjawab : “Tunggulah disini sampai datang kepada kami sedekah (zakat), nanti kami suruh memberikannya kepadamu” Kemudian Nabi bersabda : “Hai Qobisah! Sesungguhnya meminta itu tidak halal, melainkan bagi salah satu dari tiga golongan : Orang yang memikul hutang (untuk mendamaikan persengketaan), maka halal baginya meminta sampai cukup untuk membayar hutangnya, setelah itu berhenti meminta. Dan Seorang yang ditimpa musibah yang menyebabkan musnah hartanya, maka halal baginya meminta sampai cukup keperluan hidupnya. Dan Seorang yang tertimpa kemiskinan yang tiga orang yang mempunyai pikiran diantara kaumnya, berkata bahwa sesungguhnya si Anu telah tertimpa kemiskinan, maka halal baginya meminta sampai cukup keperluan hidupnya. Meminta selain dari itu, hai Qabisah, adalah perbuatan haram dan orang yang memakannya memakan harta haram.

Orang yang diberi tanpa meminta boleh mengambil secukupnya

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:
قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ. فَأَقُولُ: أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي. حَتَّى أَعْطَانِي مَرَّةً مَالًا.
فَقُلْتُ: أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْهُ. وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ، فَخُذْهُ. وَمَالًا، فَلَا تَتَّبِعْهُ نَفْسُكَ

Hadits riwayat Umar bin Khathab Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam pernah memberiku suatu pemberian, lalu aku berkata: Berikanlah saja kepada orang yang lebih memerlukannya dariku. Pada lain kali beliau memberiku uang, aku berkata: Berikanlah kepada orang yang lebih memerlukannya dariku. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ambillah! Apapun harta yang datang kepadamu, sedangkan engkau tidak tamak dan tidak meminta, maka ambillah dan apa yang tidak datang kepadamu, maka janganlah nafsumu mengikutinya

Keutamaan sifat iffah dan sabar

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ؛

أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَعْطَاهُمْ. ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ. حَتَّى إِذَا نَفَذَ مَا عِنْدَهُ قَالَ: مَا يَكُنْ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أُذْخِرُهُ عَنْكُمْ. وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ. وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ. وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ. وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ مِنْ عَطَاءٍ خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu 'anhu:

Bahwa sebagian orang Ansar meminta kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, maka beliau memberi mereka. Kemudian mereka meminta lagi, beliau pun memberi mereka, sampai ketika telah habis sesuatu yang ada pada beliau, beliau bersabda: Apapun kebaikan yang ada padaku, maka aku tidak akan menyembunyikannya dari kalian. Barang siapa menjaga kehormatan diri, maka Allah akan menjaga kehormatan dirinya. Barang siapa yang merasa cukup, maka Allah akan mencukupinya. Barang siapa yang bersabar, maka Allah akan membuatnya sabar. Seseorang tidak diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran

Memberi Zakat Kepada Orang yang baru memeluk Islam dan menyabarkan orang yang kuat imannya

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛
أَنَّ أَنَسًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالُوا، يَوْمَ حُنَيْنٍ، حِينَ أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَمْوَالِ هَوَازَانَ مَا أَفَاءَ. فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ. الْمِائَةَ مِنَ الْإِبِلِ. فَقَالُوا: يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ. يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَتْرُكُنَا وَسَيُوفُنَا تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ!.
قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: فَحَدَّثَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ قَوْلِهِمْ. فَأَرْسَلَ إِلَى الْأَنْصَارِ. فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ مِنْ آدَمَ. فَلَمَّا اجْتَمَعُوا جَاءَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ:
مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ؟ فَقَالَ لَهُ فَهَاءُ الْأَنْصَارِ: أَمَا ذُووُ رَأَيْنَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَلَمْ يَقُولُوا شَيْئًا. وَأَمَّا أَنَسٌ مِمَّا حَدِيثُهُ أَسْنَأْتُهُمْ، قَالُوا يَغْفِرُ اللَّهُ لِرَسُولِهِ. يُعْطِي قُرَيْشًا وَيَتْرُكُنَا، وَسَيُوفُنَا تَقَطَّرُ مِنْ دِمَائِهِمْ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنِّي أُعْطِي رَجُلًا حَدِيثِي عَهْدٍ بِكُفْرٍ. أَتَأَلْفُهُمْ. أَفَلَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالْأَمْوَالِ، وَتَرْجِعُونَ إِلَيَّ رِحَالَكُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ؟ فَوَاللَّهِ! لِمَا تَنْقَلِبُونَ بِهِ خَيْرٌ مِمَّا يَنْقَلِبُونَ بِهِ. فَقَالُوا: بَلَى. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَدْ رَضِينَا. قَالَ: فَإِنَّكُمْ سَتَجِدُونَ أَثَرَهُ شَدِيدَةً. فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ. فَإِنِّي عَلَى الْحَوْضِ. قَالُوا
سَنَصْبِرُ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu:

Bahwa pada waktu perang Hunain, ketika Allah menganugerahkan fa'i jarahan kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, berupa harta-harta kabilah Hawazin, ketika Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mulai membagikan para pemuka Quraisy seratus ekor unta, orang-orang Ansar berkata: Semoga Allah mengampuni Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, beliau memberikan para pemuka Quraisy dan meninggalkan kami (tidak memberi kami), sedangkan pedang-pedang kami masih meneteskan darah mereka. Anas bin Malik berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam diceritakan tentang ucapan mereka. Lalu beliau memanggil orang-orang Ansar. Beliau mengumpulkan mereka dalam sebuah kemah dari kulit yang disamak. Setelah semua berkumpul, Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam datang dan bertanya: Pembicaraan apa yang sampai kepadaku dari kalian? Orang Ansar yang paham menjawab: Orang-orang yang paham di antara kami wahai Rasulullah, tidak mengatakan apa-apa. Sedangkan orang-orang yang masih muda di antara kami mengatakan: Semoga Allah mengampuni Rasul-Nya, beliau memberi orang Quraisy dan meninggalkan kami, sedangkan pedang-pedang kami masih meneteskan darah mereka. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sungguh, aku memberikan (harta rampasan) kepada orang-orang yang baru saja meninggalkan kekafiran adalah untuk mengokohkan hati mereka. Tidakkah kalian rela jika mereka pergi mendapatkan harta, sedangkan kalian kembali ke rumah kalian bersama Rasul (utusan Allah)? Demi Allah, apa yang kalian bawa pulang itu lebih baik dari apa yang mereka bawa. Mereka berkata: Ya, wahai Rasulullah, kami rela. Beliau bersabda: Sungguh, kalian akan mendapati pilihan berat, maka bersabarlah kalian hingga kalian bertemu Allah dan Rasul-Nya (sampai mati) dan berada di telaga. Mereka berkata: Kami akan bersabar (tetap bersama baginda).

Nabi Dan Keluarganya Tidak Boleh Menerima Sedekah (Zakat)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ. فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

كَخْ كَخْ. اِرْمِ بِهَا. أَمَا عَلِمْتَ أَنَّا لَا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Suatu ketika Hasan bin Ali mengambil sebuah kurma dari kurma sedekah (zakat) dan hendak memasukkannya ke dalam mulutnya, kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Hai, hai, buang itu! Tidakkah engkau tahu bahwa kita tidak boleh makan sedekah (zakat)?

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ "إِنِّي لَأَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِي فَأَجِدُ التَّمْرَةَ سَاقِطَةً عَلَيَّ فَرَأَيْتُهَا. ثُمَّ أَرَفَعُهَا لِأَكْلِهَا. ثُمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً. فَأَلْقَيْتُهَا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun:

Dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bahwa beliau bersabda: Aku kembali kepada keluargaku, lalu aku menemukan sebuah kurma yang jatuh di atas pembaringanku. Kemudian aku mengambilnya untuk aku makan, tetapi aku khawatir kurma itu kurma sedekah, maka aku membuangnya

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ تَمْرَةً. فَقَالَ: لَوْلَا أَنْ تَكُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ لَأَكَلْتُهَا

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhun:

Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam menemukan sebuah kurma, lalu beliau bersabda: Seandainya kurma itu bukan kurma sedekah, maka aku akan memakannya

Nabi Boleh Memakan Hadiah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ، إِذَا أُتِيَ بِطَعَامٍ، سَأَلَ عَنْهُ. فَإِنْ قِيلَ: هَدِيَّةٌ. أَكَلَ مِنْهَا. وَإِنْ قِيلَ: صَدَقَةٌ. لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun:

Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam biasanya bila dibawakan makanan, beliau selalu menanyakannya terlebih dahulu. Jika dikatakan bahwa makanan itu adalah hadiah, maka beliau memakannya. Dan kalau dikatakan bahwa itu adalah sedekah, maka beliau tidak mau memakannya

Balasan Orang Yang Enggan BerZakat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

مَا مِنْ صَاحِبِ ذَهَبٍ وَلَا فِضَّةٍ، لَا يُؤَدِّي مِنْهَا حَقَّهَا، إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، صَفَحَتْ لَهُ صَفَائِحُ مِنْ نَارٍ، فَأُحْمِي عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ. فَيَكْوَى بِهَا جَنْبَهُ وَجَبِينَهُ وَظَهْرَهُ. كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيدَتْ لَهُ. فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ. حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ الْعِبَادِ. فَيُرَى سَبِيلَهُ. إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ". قيل: يا رسول الله! فالإبل؟ قال: "ولا صاحب إبل لا يؤدي منها حقها. ومن حقها حلبها يوم وردها. إلا إذا كان يوم القيامة. بطح لها بقاع قرقر. أو فرما كانت. لا يفقد منها فصيلا واحدا. تطؤه بأخفافا وتعضه بأفواهها. كلما مر عليه أولادها رد عليه أخراها. في يوم كان مقداره خمسين ألف سنة. حتى يقضى بين العباد. فيرى سبيله إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ". قيل يا رسول الله! فالبقرة والغنم؟ قال: "ولا صاحب بقر ولا غنم يؤدي منها حقها. إلا إذا كان يوم القيامة بطح لها بقاع قرقر. لا يفقد منها شيئا. ليس فيها عقصاء ولا جلحاء ولا عضباء تنطحه بقرونها وتطؤه بأظلافها. كلما مر عليه أولادها رد عليه أخراها. في يوم كان مقداره خمسين ألف سنة. حتى يقضى بين العباد. فيرى سبيله إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ". قيل يا رسول الله صلى الله عليه وسلم! فالخيل؟ قال: "الخيل ثلاثة: هي لرجل وزر. وهي لرجل ستر. وأما التي هي له وزر، فرجل ربطها رياء و فخرا و نواء على أهل الإسلام فهي له وزر. وأما التي هي له ستر. فرجل ربطها في سبيل الله. ثم لم ينسى حق الله في ظهورها ولا رقابها. فهي له ستر. وأما التي هي له أجر. فرجل ربطها في سبيل الله لأهل الإسلام. في مرج وروضة، فما أكلت من ذلك المرج أو الروضة من شيء. إلا كتب له، عدد ما أكلت، حسنات، وكتب له، عدد أرواثها وأبواها، حسنات. ولا تقطع طولها فاستنت شرفا أو شرفين إلا كتب الله له، عدد آثارها وأرواثها، حسنات. ولا مر بها صاحبها على نهر فشربت منه ولا يريد أن يسقيها، إلا كتب الله له، عدد ما شربت، حسنات". قيل: يا رسول الله! فالحمر؟ قال: "ما أنزل علي في الحمر شيء إلا هذه الآية الفاذة الجامعة: { فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره. ومن يعمل مثقال ذرة شرا يره }".

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap pemilik emas atau perak yang tidak mau memenuhi haknya (tidak mau membayar zakat), pada hari kiamat pasti ia akan diratakan dengan lempengan-lempengan bagaikan api, lalu lempengan-lempengan itu dipanaskan di neraka Jahanam, kemudian lambungnya diseterika dengan lempengan itu, juga dahi dan punggungnya. Setiap kali lempengan itu mendingin, akan dipanaskan kembali. Hal itu terjadi dalam sehari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun. Hal ini berlangsung terus sampai selesai keputusan untuk tiap hamba. Lalu ditampakkan jalannya, ke surga atau ke neraka. Ada yang bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan unta? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Begitu pula pemilik unta yang tidak mau memenuhi haknya. Di antara haknya adalah (zakat) susunya pada waktu keluar. Pada hari kiamat, pasti unta-unta itu dibiarkan di padang terbuka, sebanyak yang ada, tidak berkurang seekor anak unta pun dari unta-unta itu. Dengan tapak kakinya, unta-unta itu akan menginjak-injak pemiliknya dan dengan mulutnya, mereka menggigit pemilik itu. Setelah unta yang pertama telah melewatinya, maka unta yang lain kembali kepadanya. Ini terjadi dalam satu hari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun, sampai selesai keputusan untuk tiap hamba, ke surga atau ke neraka. Ada yang bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan sapi dan kambing? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Demikian juga pemilik sapi dan kambing yang tidak mau memenuhi hak sapi dan kambing miliknya itu. Pada hari kiamat, tentu sapi dan kambing itu akan dilepas di suatu padang yang rata, tidak kurang seekor pun. Sapi-sapi dan kambing-kambing itu tidak ada yang bengkok, pecah atau hilang tanduknya. Semuanya menanduk orang itu dengan tanduk-tanduknya dan menginjak-injak dengan tapak-kaki tapak-kakinya. Setiap lewat yang pertama,

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

maka kembalilah yang lain. Demikian terus-menerus dalam satu hari yang sama dengan lima puluh ribu tahun, sampai selesai keputusan untuk tiap hamba, ke surga atau ke neraka. Ditanyakan: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kuda? Beliau bersabda: Kuda itu ada tiga macam; menjadi dosa bagi seseorang, menjadi tameng bagi seseorang dan menjadi ganjaran bagi seseorang. Adapun kuda yang menjadi dosa bagi seseorang adalah kuda yang diikat dengan maksud pamer, bermegah-megahan dan memusuhi penduduk Islam, maka kuda itu bagi pemiliknya merupakan dosa. Adapun yang menjadi tameng bagi seseorang adalah kuda yang diikat pemiliknya untuk berjuang di jalan Allah, kemudian pemilik itu tidak melupakan hak Allah yang terdapat pada punggung dan leher kuda, maka kuda itu menjadi tameng bagi pemiliknya (penghalang dari api neraka). Adapun kuda yang menjadi ganjaran bagi pemiliknya adalah kuda yang diikat untuk berjuang di jalan Allah, untuk penduduk Islam pada tanah yang subur dan taman. Maka sesuatu yang dimakan oleh kuda itu pada tanah subur atau taman tersebut, pasti dicatat untuk pemiliknya sebagai kebaikan sejumlah yang telah dimakan oleh kuda dan dicatat pula untuk pemiliknya kebaikan sejumlah kotoran dan air kencingnya. Bila tali pengikat terputus, lalu kuda itu membedal, lari sekali atau dua kali, maka Allah akan mencatat untuk pemiliknya kebaikan sejumlah langkah-langkah dan kotoran-kotorannya. Dan jika pemilik kuda itu melewati kudanya pada sungai, kemudian kuda itu minum dari air sungai tersebut, padahal ia tidak hendak memberi minum kudanya itu, maka Allah pasti mencatat untuknya kebaikan sejumlah apa yang telah diminum kudanya. Ditanyakan: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan keledai? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak ada wahyu yang diturunkan kepadaku tentang keledai kecuali satu ayat yang unik dan menyeluruh ini: Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya ia akan melihat balasannya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya ia akan melihat balasannya.